

# KORAN TEMPO



www.tempointeraktif.com

www.korantempo.com

Panasonic ideas for life

50th Anniversary

eco ideas

**VIESA**

42" 46" 50" 65" 37" 32" 24" NEW 19"

Sales & Service : PT Panasonic Gobel Indonesia

EDY WAHYONO (TEMPO)

## GAYUS TEBAR DUIT PANAS DI PENJARA

### GAYUS DAN FULUS

Gayus Tambunan dan fulus adalah kombinasi "hebat". Berkat fulus, penjara tak pernah mengekang Gayus Tambunan. Dia bisa keluar tahanan saban pekan. Itu tentu tidak gratis. Inilah suap yang diakui polisi.

**Rp 50 juta-Rp 60 juta** untuk kepala rumah tahanan.

**Rp 5 juta-Rp 6 juta** untuk penjaga rumah tahanan.

**Rp 1 juta-Rp 1,5 juta** (setiap kali keluar tahanan).

TEKS: DIANING SARI | JAJANG



### AKSI GAYUS 2009

Gayus menyerahkan uang Rp 20 miliar kepada pengacaranya, Hapson Hutagalung, untuk dibagikan kepada:

**Rp 5 miliar** untuk polisi

**Rp 5 miliar** untuk jaksa

**Rp 5 miliar** untuk hakim

**Rp 5 miliar** untuk pengacara

### PORTAL

IMAM YUNNI (TEMPO)



Pak Tifatul, lupa atau terpaksa?

JAKARTA — Markas Besar Kepolisian RI akhirnya mengakui bahwa terdakwa kasus mafia pajak, Gayus H. Tambunan, bisa keluyuran karena ulah Kepala Rumah Tahanan Markas Komando Brimob Kelapa Dua, Depok, Komisaris Iwan Siswanto beserta lima anak buahnya. "Semuanya menerima suap dari Gayus," kata Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Polri Inspektur Jenderal Iskandar Hasan kemarin.

Keenam polisi itu kemarin telah ditahan dengan status sebagai tersangka penerima suap.

Sebagai pemimpin, menurut Iskandar, Iwan mendapat bagian terbesar: Rp 50-60 juta. Lima brigadir

polisi bawahan dia menerima Rp 5-6 juta. "Setiap anggota mendapat Rp 1-1,5 juta tiap kali Gayus izin keluar rumah tahanan," kata Iskandar.

Iskandar tidak memastikan apakah suap Rp 60 jutaan itu merupakan tarif sekali keluar tahanan atau upeti total yang diterima polisi. Yang pasti, Gayus bebas keluar-masuk penjara sejak Juli lalu.

Bagi Gayus, bekas pegawai golongan III-A di Direktorat Jenderal Pajak, uang puluhan juta memang tidak seberapa. Saat menjadi terdakwa kasus rekening mencurigakan pada 2009, misalnya, Gayus mengaku mengucurkan uang

Rp 20 miliar melalui pengacaranya, Hapson Hutagalung.

Di persidangan, Gayus menyebutkan, duit Rp 20 miliar itu untuk membayar polisi, jaksa, hakim, dan pengacara. Hasilnya, dalam kasus rekening Rp 28 miliar itu, Gayus hanya divonis satu tahun penjara tanpa harus menjalani kurungan.

Anggota Komisi Kepolisian Nasional, Adnan Pandu Praja, mengatakan Gayus sangat licin dan cerdik dalam mengakali hukum. Adnan pun menyamakan Gayus dengan gembong teroris Noor Din M. Top. "Hanya berbeda jenis kejahatannya," kata Adnan kemarin.

● DIANING SARI | FEBRIYAN | JAJANG